

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVA PRODUKTIF
TERHADAP PROFITABILITAS
STUDI KASUS PADA BANK-BANK PERKREDITAN RAKYAT
DI PROVINSI SULAWESI UTARA**

Elisha G. R. Lumintang¹

Steify M. E. W. Sepang²

Erick A. A. Sumakud³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: 120041010@unikadelasalle.ac.id

2ssepang@unikadelasalle.ac.id

3esumakud@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

Profitability is a measurement of the level of profit obtained by a bank through operational activities and management of assets owned. The profit of a bank can be assessed through the ratios reported in the financial statements. This study aimed to analyze the influence of liquidity and productive assets on the profitability of Bank Perekonomian Rakyat in North Sulawesi Province, with exogenous variables consisting of liquidity variable, measured by the Loan to Deposit Ratio (LDR) and cash ratio indicators, and productive assets variable, measured by the Non Performing Loan (NPL) and Allowance for Productive Asset Write-Offs (PPAP) indicators while the endogenous variable consisting of profitability as measured by the Return on Assets (ROA) indicator. This study used a multivariate research method of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) and Smart-pls software by using secondary data of ratios and time series. The population of the study was 18 Bank Perekonomian Rakyat in North Sulawesi Province. The sampling method was purposive sampling with a sample of 64 that met the specified criteria. The results showed that Liquidity had a significant influence on Profitability, Productive Assets had a significant influence on Profitability, and simultaneously, Liquidity and Productive Assets had a significant influence on Profitability.

Keywords: Profitability, Liquidity, Productive Assets, PLS-SEM.

ABSTRAK

Profitabilitas adalah pengukuran tingkat keuntungan yang diperoleh bank melalui kegiatan operasional dan pengelolaan aset yang dimiliki. Keuntungan suatu bank dapat dinilai melalui rasio-rasio yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan aktiva produktif terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Provinsi Sulawesi Utara, dengan variabel eksogen yang terdiri dari variabel likuiditas yang diukur dengan indikator Loan to Deposit Ratio (LDR) dan cash ratio, dan variabel aktiva produktif yang diukur dengan indikator Non Performing Loan (NPL) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), serta variabel endogen yang terdiri dari profitabilitas yang diukur dengan indikator Return on Asset (ROA). Penelitian ini menggunakan metode penelitian multivariat Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dan software SmartPLS dengan menggunakan data sekunder berupa rasio dan time series. Populasi penelitian ini adalah 18 Bank Perkreditan Rakyat di

Provinsi Sulawesi Utara. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 64 yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Aktiva Produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan secara simultan Likuiditas dan Aktiva Produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Aktiva Produktif, PLS-SEM.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah mendorong kemajuan sistem ekonomi global, termasuk Indonesia, yang berupaya membangun sistem keuangan kokoh demi kesejahteraan masyarakat. Sistem ini terdiri dari lembaga jasa keuangan, pasar keuangan, dan infrastruktur pendukung yang bersinergi dalam mengelola dan mendistribusikan dana publik untuk menopang kegiatan ekonomi. Berdasarkan UU No. 4 Tahun 2023, lembaga jasa keuangan memegang peran sentral dalam pengawasan serta pengaturan industri keuangan melalui produk dan layanan yang mendorong sirkulasi modal nasional.

Sektor perbankan merupakan elemen strategis dalam sistem keuangan, berperan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya melalui kredit (UU No. 10 Tahun 1998). Profitabilitas bank menjadi indikator utama kinerja, ditinjau dari efisiensi operasional melalui rasio Return on Assets (ROA). Meningkatnya rasio ini menunjukkan efisiensi dan kinerja yang positif. Namun, industri perbankan menghadapi risiko, khususnya risiko likuiditas dan risiko atas aktiva produktif, yang dapat melemahkan profitabilitas dan stabilitas bank.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia mengalami tantangan signifikan, seperti meningkatnya kredit macet yang berdampak pada rasio NPL dan ancaman kebangkrutan, khususnya akibat kegagalan pembayaran dari sektor UMKM. Data OJK mencatat penurunan jumlah BPR serta peningkatan NPL nasional antara 2019–2020. Tantangan lain termasuk digitalisasi dan rendahnya literasi keuangan pasca pandemi COVID-19.

Penelitian ini berfokus pada analisis profitabilitas BPR di Provinsi Sulawesi Utara, menggunakan laporan keuangan publikasi yang mencakup rasio KPMM, ROA, BOPO, LDR, dan Cash Ratio. Studi ini menyoroti pengaruh aktiva produktif dan likuiditas terhadap profitabilitas sebagai indikator kesehatan dan efisiensi manajemen BPR.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank Perekonomian Rakyat

Bank Perekonomian Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Kasmir 2014 : 33). Sesuai dengan POJK Nomor 62/POJK.03/2020, bentuk badan hukum BPR dapat berupa : Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA), Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA), Koperasi, Perseroan Terbatas.

Jika dilihat dari cara menentukan harga, Bank Perekonomian Rakyat melaksanakan prinsip konvensional. Pelaksanaan prinsip konvensional dilakukan melalui dua metode :

1. Dalam mencari keuntungan, bank menetapkan harga melalui bunga untuk produk simpanan seperti tabungan dan deposit serta untuk produk pinjaman (kredit).

- Mencari keuntungan dalam penetapan harga operasional non bunga, seperti provisi dan komisi serta pendapatan operasional lainnya. (Kasmir 2014 : 36)

Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA) untuk melihat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. ROA dihitung sebagai laba sebelum pajak dibagi total aset.

Dalam berjalannya kegiatan operasional perbankan, terdapat standar ROA Bank yang menyatakan tingkat kesehatan keuangan bank. Berikut ini adalah standar ROA Bank:

Tabel 1. Standar ROA Bank

No.	Kriteria	Rasio ROA
1	Sehat	$\geq 1,215\%$
2	Cukup Sehat	$\geq 0,999\% - \geq 1,215\%$
3	Kurang Sehat	$\geq 0,765\% - \geq 0,999\%$
4	Tidak Sehat	$< 0,7665\%$

Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan aset yang menjadi produk yang diperdagangkan bank sehingga dapat dikonversi secara cepat menjadi kas sesuai dengan harga pasar yang berlaku. (Saksono et al., 2024 : 55). Rasio likuiditas dalam menilai kinerja bank terdiri dari 5, yaitu Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Investing Policy Ratio dan Banking Ratio (Darmawan 2020 : 123). Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Loan to Deposit Ratio* : Loan to deposit ratio merupakan besaran dana bank yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kredit berasal dari uang deposit yang tersimpan di Bank. Besaran kredit adalah jumlah pinjaman yang bisa di perluas atau dibatasi (Nasiruddin 2018)
- Cash Ratio* : Cash Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban pinjaman bank yang harus segera dibayar menggunakan aset lancar yang dimiliki bank (Darmawan 2020 : 122). Cash ratio berfungsi untuk mengetahui keamanan likuiditas bank dan mengatasi permasalahan likuiditas.

Pengertian Aktiva Produktif

Aktiva produktif adalah aset yang digunakan bank untuk menghasilkan pendapatan. Risiko aktiva produktif diukur dengan :

- Non Performing Loan* : Risiko kredit yang merupakan risiko terbesar bagi bank dalam pemberian kredit. Risiko ini muncul ketika debitur gagal membayar kewajibannya tepat waktu atau sama sekali tidak melunasi utangnya, biasanya karena masalah keuangan, sehingga menimbulkan kerugian bagi bank. (Layuk, 2024: 110)
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif : Dalam pengelolaan Aktiva Produktif, bank menghadapi risiko penurunan kolektibilitas aset, sehingga perlu membentuk Penyisihan

Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebagai langkah preventif melalui cadangan umum dan khusus untuk menutup potensi kerugian. (Khadijah, 2021: 100)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perekonomian Rakyat di Provinsi Sulawesi Utara, dengan menggunakan data sekunder dari Laporan Triwulanan BPR bulan Desember periode 2019-2023 dalam situs ojk.go.id, tepatnya Laporan Publikasi BPR Konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausal, yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel eksogen terhadap variabel endogen. Sampel diambil menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan secara strategis berdasarkan relevansi dan kelayakan data untuk mencapai tujuan penelitian. Data – data yang diambil merupakan nilai – nilai dari rasio *Return on Assets*, *Loan to Deposit Ratio*, *Cash Ratio*, *Non Performing Loan*, dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM), yaitu teknik statistik generasi kedua yang digunakan untuk membangun dan menguji model hubungan antar variabel laten. PLS-SEM cocok digunakan dalam kondisi data tidak berdistribusi normal, ukuran sampel kecil, dan model kompleks.

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian PLS-SEM adalah penyusunan diagram jalur untuk menggambarkan hubungan antara indikator dan variabel laten, serta pemetaan hubungan variabel laten, selanjutnya dilakukan evaluasi pengukuran validitas, reliabilitas dan kekuatan hubungan antar variabel. Proses pengujian data dalam penelitian ini melalui dua tahapan besar yaitu:

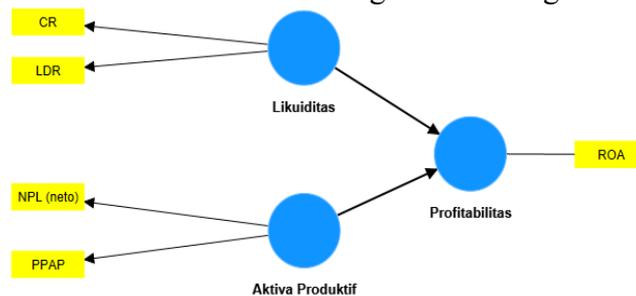
1. *Outer Model*: Menguji hubungan antara indikator dan variabel laten melalui uji validitas (convergent dan discriminant validity) dan reliabilitas (composite reliability, Cronbach's alpha, dan indicator loading).
2. *Inner Model*: Menganalisis hubungan antar variabel laten menggunakan pengujian kolinearitas (VIF), koefisien jalur (path coefficient) untuk melihat pengaruh antar variabel, uji hipotesis (p-values), nilai koefisien determinasi (R^2), serta efek ukuran (f^2) untuk mengukur kekuatan pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram Jalur

Sebelum dilaksanakan tahap evaluasi, variabel yang akan diteliti terlebih dahulu digambarkan dalam diagram jalur yang terdiri atas variabel laten eksogen, variabel laten endogen beserta masing-masing indikator penyusunnya. Dalam penelitian ini, digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut :

Gambar 1. Diagram Jalur Variabel Laten Endogen dan Eksogen Serta Indikator Penyusun



Profitabilitas merupakan variabel laten endogen dengan satu indikator yaitu *Return on Asset*, Likuiditas merupakan variabel laten eksogen dengan dua indikator yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan *Cash Ratio*, dan Aktiva Produktif merupakan variabel laten eksogen dengan dua indikator yaitu *Non Performing Loan* dan *Cash Ratio*.

1. Outer Model (Model Pengukuran)

Evaluasi outer model pada SEM-PLS dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk reflektif.

a. Validitas

- **Convergent Validity:** digunakan untuk menilai validitas dalam uji SEM PLS. penilaian Convergent Validity dilakukan berdasarkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE harus lebih tinggi dari 0,50 (Hair et al, 2016 :122)

Tabel 2. Nilai *Average Variance Extracted*

Variabel Laten	Nilai AVE	Nilai Akar Kuadrat AVE
Profitabilitas	1	1
Likuiditas	0.840	0,916
Aktiva Produktif	0.616	0,785

Seluruh variabel memiliki nilai AVE > 0,50, yang berarti valid secara konvergen.

- **Discriminant Validity:** bertujuan untuk memastikan bahwa pengukuran variabel konstruk dapat mewakili fenomena yang tidak dapat diukur oleh pengukuran lain dalam *Structural Equation Measures (SEM)*. Diuji melalui *cross loading* dan *Fornell-Larcker Criterion*.

Tabel 3. Hasil *Cross-loading*

Indikator	Variabel Laten		
	Aktiva Produktif	Likuiditas	Profitabilitas
CR	0,869	-0,784	-0,372
LDR	-0,349	0,785	0,373
NPL (neto)	0,919	-0,795	-0,468
PPAP	0,914	-0,624	-0,456
ROA	-0,504	0,475	1,000

Korelasi antara indikator dan variabel latennya harus lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laten lain. Namun, indikator *Cash ratio* yang merupakan indikator dari Likuiditas justru memiliki korelasi lebih kuat dengan Aktiva Produktif, sehingga dilakukan modifikasi dengan memindahkan indikator *Cash ratio* ke variabel Aktiva Produktif.

Tabel 4. Cross loading Setelah Modifikasi

Indikator	Variabel Laten		
	Aktiva Produktif	Likuiditas	Profitabilitas
LDR	-0,322	1,000	0,373
CR	0,935	-0,231	-0,372
NPL (neto)	0,943	-0,336	-0,468
PPAP	0,866	-0,303	-0,456
ROA	-0,477	0,373	1,000

Setelah modifikasi, ditemukan bahwa seluruh indikator memiliki korelasi tertinggi dengan variabel latennya.

Tabel 5. Perbandingan Nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan Nilai AVE

<i>Fornell-Larcker Criterion</i>			Nilai AVE setelah modifikasi		
	Aktiva Produktif	Likuiditas	Variabel Laten	Nilai AVE	Nilai Akar Kuadrat AVE
Aktiva Produktif	0,916		Profitabilitas	1	1
Likuiditas	-0,322	1	Likuiditas	1	1
			Aktiva Produktif	0,838	0,916

Fornell-Larcker criterion merupakan pendekatan kedua dalam *discriminant validity*, yang membandingkan akar kuadrat nilai AVE dengan korelasi variabel laten. Nilai akar kuadrat AVE pada *Fornell-Larcker Criterion* lebih besar daripada korelasi antar variabel, menandakan validitas diskriminan terpenuhi.

b. Reliabilitas

Dua tahap dalam menilai reliabilitas adalah *Indicator Reliability* dan *Internal Consistency Reliability*.

- *Internal Consistency Reliability*: merupakan perpanjangan dari pengukuran asosiasi antara indikator dan variabel laten, yang diukur menggunakan *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha*. Nilai reliabilitas yang lebih tinggi menunjukkan keandalan yang lebih baik; rentang 0,60–0,70 dianggap cukup untuk penelitian eksploratif, 0,70–0,90 dinilai baik, sedangkan di atas 0,90 bisa bermasalah karena menunjukkan indikator berlebih yang dapat menurunkan validitas konstruk.

Hasil uji menampilkan bahwa variabel laten Aktiva Produktif memiliki nilai *Composite Reliability* (CR) sebesar 0,912-0,940 dan nilai Chronbach's alpha sebesar 0,903. Artinya reliabilitas variabel laten Aktiva Produktif bermasalah dikarenakan tingkat kesalahan indikator. Sehingga dilakukan evaluasi *outer loading* untuk melihat pengaruh indikator dengan variabel laten Aktiva Produktif.

- *Indicator Reliability*: bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel laten dalam menjelaskan besarnya variabel indikator. Nilai ideal *Indicator Reliability* adalah >0,0708. Beberapa pertimbangan dapat dilakukan untuk melakukan penghapusan indikator apabila terdapat nilai indikator yang tidak reliabel seperti yang terjadi pada indikator *Cash ratio* dalam uji *Internal Consistency Reliability* sebelumnya.

Tabel 6. *Outer Loading* Variabel Laten

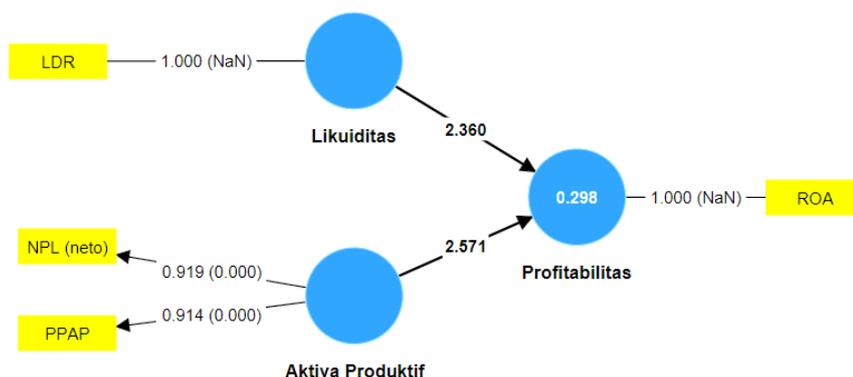
Indikator	Variabel Laten		
	Aktiva Produktif	Likuiditas	Profitabilitas
CR	0,935		
LDR		1	
NPL	0,943		
PPAP	0,866		
ROA			1

Hasil *outer loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki *outer loading* > 0,708, artinya memiliki kontribusi signifikan terhadap variabel latennya. Namun, mengingat hasil uji internal consistency reliability yang menunjukkan nilai CR dan Cronbach’s alpha variabel Aktiva produktif yang tidak sehat, maka penulis melakukan percobaan penghapusan indikator Cash Ratio (CR) dari variabel laten Aktiva produktif dan menemukan perubahan pada Composite Reliability yang awalnya sebesar 0,912-0,940 menjadi 0,810-0,913 dan nilai Chronbach’s alpha awalnya sebesar 0,903 menjadi 0,809 dan signifikan sehingga dapat diterima.

Diagram Jalur Setelah Modifikasi

Dikarenakan adanya modifikasi penelitian berupa penghapusan indikator *Cash Ratio* dalam uji *Outer model*, maka terjadi perubahan terhadap diagram jalur yang awalnya telah dipetakan sebelum melakukan pengujian *outer model*. Atas dasar perubahan ini, diagram jalur kemudian berubah menjadi :

Gambar 2. Diagram Jalur Setelah Modifikasi dan Penghapusan Indikator *Cash Ratio*



Nilai yang berada antara variabel laten eksogen (Likuiditas dan Aktiva Produktif) dan variabel laten endogen (Profitabilitas) merupakan nilai statistic uji t (t hitung) dan nilai didalam kurung adalah *P value*. Diagram jalur menunjukkan bahwa semua indikator berpengaruh terhadap variabel latennya. Hal ini dapat dilihat dari *p value* kedua indikator NPL dan PPAP kurang dari 0,05.

2. Inner Model

Pengujian *inner model* dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen, melalui empat tahapan.

1. **Kolinearitas:** Kolinearitas digunakan untuk menilai model struktural melalui hubungan antara variabel laten yang terlihat dari nilai VIF. Nilai VIF < 3 dan t hitung > 1,960 menunjukkan tidak ada masalah kolinearitas, sehingga model layak diuji lebih lanjut.

Tabel 7. Nilai VIF dan T hitung Variabel Laten

Variabel Laten	VIF	T hitung
Likuiditas	1.138	2.360
Aktiva Produktif	1.138	2.571

Nilai VIF yang dihasilkan dari masing-masing variabel laten adalah 1.138 dan nilai t hitung > 1.960 sehingga tidak ada variabel laten yang bermasalah dan pengujian inner model dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

2. **Signifikansi dan Relevansi Koefisien Jalur:** Tahap ini bertujuan untuk menilai signifikansi dan relevansi koefisien jalur pada model struktural. Nilai koefisien jalur memiliki standardized values antara -1 sampai dengan 1. Signifikansi juga dapat diukur menggunakan P values, yaitu dinyatakan signifikan jika nilainya kurang dari tingkat signifikansi.

Tabel 8. Uji Signifikansi Pengaruh Langsung

Variabel Laten	<i>Original sample (O)</i>	<i>P value</i>
Likuiditas	0.225	0.020
Aktiva Produktif	-0.426	0.012

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (koefisien -0,426; P value = 0,012 < 0,05), sedangkan aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (koefisien 0,255; P value = 0,020 < 0,05).

3. **Koefisien Determinasi (R²):** Nilai R² menunjukkan seberapa besar variabel laten eksogen (variabel bebas) mampu menjelaskan *variance* dari variabel endogen (variabel terikat). Nilai R² sebesar 0,298 berarti 29% variabilitas Profitabilitas dijelaskan oleh Likuiditas dan Aktiva Produktif, menunjukkan pengaruh simultan tetapi dengan tingkat akurasi yang rendah. Nilai R² adalah 0.298 atau 29%. Artinya terdapat pengaruh likuiditas dan aktiva produktif secara simultan terhadap profitabilitas, namun tingkat akurasi yang tercermin dari variabel laten eksogen (likuiditas dan aktiva produktif) terhadap variabel laten endogen (profitabilitas) adalah rendah. Hal ini disebabkan karena terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain variabel likuiditas dan aktiva produktif.
4. **Efek Ukuran (f²):** Efek ukuran f² digunakan untuk evaluasi dampak perubahan nilai R² ketika variabel laten eksogen dihilangkan dari diagram jalur.

Tabel 9. Nilai f^2 pada Variabel Laten Eksogen

Variabel Laten	Nilai f^2
Likuiditas	0.063
Aktiva Produktif	0.227

Ketika menghilangkan rasio likuiditas dengan nilai $f^2 = 0.063$ dalam diagram jalur tidak memberikan dampak yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan rasio aktiva produktif dengan nilai f^2 0.227. Hal ini disebabkan oleh hasil signifikansi koefisien path rasio aktiva produktif berdampak signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

a) Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sulawesi Utara

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas berdasarkan uji koefisien jalur dengan original sample likuiditas sebesar 0.255 dan nilai p-value 0.020. Hasil yang didapatkan ini sejalan dengan dua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Carolus Setiadi dan Dwi Utomo (2023) dan Ria Korompis, Sri Murni dan Victoria Untu (2020), dimana variabel eksogen likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel endogen profitabilitas.

Peningkatan indikator LDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit secara produktif, sehingga meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan likuiditas, khususnya rasio LDR, yang mencerminkan efektivitas penggunaan dana masyarakat sesuai dengan teori likuiditas (Saksono et al., 2024: 55).

Berbeda dengan indikator *Cash ratio* yang dihapus dari diagram jalur karena tidak valid pada uji cross loading dan tidak reliabel pada uji reliabilitas, meskipun secara teori berperan dalam likuiditas dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Cash ratio* didapati kurang mewakili gambaran menyeluruh likuiditas bank karena hanya mencakup kas dan setara kas, sementara likuiditas mencakup keseluruhan aset yang digunakan untuk menutupi kewajiban.

b) Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sulawesi Utara

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi p-values sebesar 0.012 dan original value -0.426. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fendy Cuandra dan Alexander (2023), Devi Sari, Trisnia Widuri dan Zulfia Rahmawati (2024) dan Diharpi (2019) yang mendapati hasil bahwa aktiva produktif berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh signifikan negatif yang diberikan aktiva produktif terhadap profitabilitas BPR menggambarkan mengenai kondisi bank perekonomian rakyat di Sulawesi Utara yang sedang dalam proses revitalisasi pasca pandemi Covid-19. Seperti latar belakang penelitian ini yang membahas mengenai menurunnya pertumbuhan kredit dan meningkatnya NPL bank pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang pastinya berdampak terhadap peningkatan PPAP yang diambil dari dana bank dan mempengaruhi profitabilitas bank.

Peneliti mengambil kesimpulan atas nilai signifikansi negatif aktiva produktif terhadap profitabilitas yang berarti jika NPL meningkat dan PPAP meningkat maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas, dan sebaliknya jika nilai NPL dapat ditekan bank dan PPAP menurun maka profitabilitas akan meningkat.

c) Pengaruh Likuiditas dan Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sulawesi Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Aktiva Produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Menurut analisis didapati bahwa nilai R^2 sebesar 0,29 tergolong rendah meskipun uji F kedua variabel eksogen adalah signifikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jemmy Firdaus, Fakhry Zamzam dan Harsi Romli (2021) menunjukkan hasil yang serupa.

Hasil penemuan peneliti menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara variabel adalah signifikan tetapi secara simultan nilai R^2 29% yang dapat dijelaskan oleh likuiditas dan aktiva produktif, dapat mengindikasikan bahwa ada kemungkinan terdapat variabel selain likuiditas dan aktiva produktif yang dapat menggambarkan profitabilitas dengan lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menemukan bahwa Likuiditas dan Aktiva Produktif yang berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Provinsi Sulawesi Utara, yang mengimplikasikan bahwa pengelolaan dana melalui penyaluran kredit (LDR) jika dilakukan secara efektif dapat mendorong peningkatan pendapatan BPR. Di lain sisi, kualitas aktiva produktif perlu diperhatikan, melihat rendahnya tingkat NPL dan pengelolaan PPAP yang memadai dapat menjaga stabilitas dan profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat di Sulawesi Utara.

Saran

Saran untuk Bank Perekonomian Rakyat di Sulawesi Utara untuk memperhatikan strategi peningkatan profitabilitas, yang tidak hanya bergantung pada besarnya penyaluran kredit, tetapi juga pada efektivitas manajemen risiko kredit dan likuiditas. Perlu juga bagi bank untuk menjaga kualitas aset dan memenuhi kewajiban jangka pendek untuk menjamin kelangsungan operasional bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arqam Muh, M.A. Saputra, A. Rifaldi, A.A. Kahfi, M. Syarif. 2024. *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN*. (n.p.): Nas Media Pustaka. Makassar
- Carolus K. S., Utomo. 2023. Analisis Pengaruh Besaran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Intervening pada BPR di Jawa Tengah di masa Pandemi COVID-19. *Volume 12*.
- Clark, Tom., Foster, Liam., Bryman, Alan., Sloan, Luke. *Bryman's Social Research Methods*. United Kingdom: Oxford University Press, 2021.
- Cuandra, F., Alexander. 2023. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kepulauan Riau. *Volume 15*. No. 2
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press: Yogyakarta

- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 edisi 10*
- Gio Prana Ugiana, B.I. Hermanto, D. Narziani, R. Lubih. 2024. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan Software SmartPLS Contoh Kasus Artikel di Jurnal Nasional & Internasional. (n.p.): Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. United States: SAGE Publications.
- Hair, Jr., J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Hamali Sambudi, A. Riswanto, T. S. Zafar, Y. Handoko, I. W. M. Sarjana, D. Saputra, H. A. Manafe, I. Susanti, S. Kurniawan, H. Sarjono. 2023. *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN : Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. (n.p.): PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi
- Hasibuan Lismawati, P.B.M. Daulay, E.Z.L. Nasution, S. Lestari, T.W. Utami. 2023. *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. (n.p.): Merdeka Kreasi Group. Medan
- Hutabarat Francis. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko (CU Cover Baru)*. (n.p.): Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Menguasai fungsi kepatuhan bank (cover baru)*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Introduction to Cronbach's Alpha – Dr. Matt C. Howard <https://mattchoward.com/introduction-to-cronbachs-alpha/#:~:text=Cronbach%20%99s%20alpha%20typically%20ranges%20from%200%20to%201.,higher%20Cronbach%20%99s%20alpha%20values%20show%20greater%20scale%20reliability>. (diakses 10 Januari 2025)
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 14. Rajawali Pers: Jakarta.
- Khadijah, M.A. Purba. 2021. *Akuntansi Perbankan*. (n.p.): CV BATAM PUBLISHER. Batam
- Korompis, R. R. N., S. Murni, V. N. Untu. 2020. Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA* Vol. 8 No. 1, 175 -184.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Laporan-Tahunan-dan-Laporan-Keuangan-Publikasi-Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx>
- Layuk, Arnol Lomo, dkk. 2024. *Bank dan Lembaga Keuangan*. (n.p.): Nas Media Pustaka. : Makassar
- Marwan, Konadi, Kamaruddin. 2023. *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25: Edisi Kedua*. N.p.: Merdeka Kreasi Group, Medan
- Minus 2,15 Persen, BI Ungkap Penyebab Permintaan Kredit Rendah <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210326/9/1372928/minus-215-persen-bi-ungkap-penyebab-permintaan-kredit-rendah>
- Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Momentum->

Reformasi-Sektor-Jasa-Kuangan-Pasca-Covid-19-dalam-Percepatan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.aspx

- Muarief, Ridho. 2024. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Fondasi Sistem Keuangan. N.p.: Asadel Liamsindo Teknologi, Kotawaringin Timur
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Indonesia: Penerbit Andi. Yogyakarta
- Musyaffi A. Michael, H. Khairunnisa, D. Kismayanti. 2022. KONSEP DASAR STRUCTURAL EQUATION MODEL- PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) MENGGUNAKAN SMARTPLS. (n.p.): Pascal Books. Tangerang Selatan
- Nasiruddin. (2017). Factors Affecting The Distribution Of Credit And Withdrawal Of Third Party Loan to Deposit Ratio At BPR Working Area In Offices Of Bank Indonesia Semarang, 47–52.
- Novi Yanti, dkk. 2024. Analisis Laporan Keuangan. N.p.: Sada Kurnia Pustaka: Banten
- OJK Cabut Izin Usaha 16 Bank Bangkrut hingga November 2024, Berikut Daftarnya - Bagian All, <https://www.inews.id/finance/bisnis/ojk-cabut-izin-usaha-16-bank-bangkrut-hingga-november-2024-berikut-daftarnya/all> (*diakses 04-12-2024*).
- Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR-BPRS ojk.go.id* (*diakses 13-10-2024*)
- Saksono Herie, P. Poddala, D.K. Praningrum W. Nawarcono, N. Aris, S. Sululing, H. Ismanto, L.D. Marthika, Khasanah, D.R. Manane. 2023. Manajemen Keuangan. (n.p.): Cendikia Mulia Mandiri. Batam
- Sasongko Caturm Mubarakah, Pratiwi. 2023. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 2: Berdasarkan PSAK Terbaru. N.p.: Penerbit Salemba: Jakarta Selatan
- Setyowati, D. H. (2020). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v4i2.2635>
- Sholihin Mahfud, Ratmono Dwi. 2021. Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Edisi 2. (n.p.): Penerbit Andi: Yogyakarta
- Siaran Pers: OJK Fokus Pengembangan Literasi Keuangan Digital. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/ojk-fokus-pengembangan-literasi-keuangan-digital.aspx> (*diakses 04-12-2024*)
- Silitonga Dikson. 2022. Keuangan dan Profitabilitas Bank. Zahira Media Publisher: Banyumas
- Siregar Siti Aisyah. 2024. KUMPULAN JURNAL AKREDITASI SINTA (AKUNTANSI KEUANGAN). N.p.: Belajar Akuntansi Online.
- Sofyan Mohammad. 2021. Bank Perkreditan Rakyat : Kumpulan Hasil Penelitian. CV ODIS: Jember
- Stabilitas Sistem Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Ikhtisar.aspx#:~:text=Stabilitas%20Sistem%20Keuangan%20%28SSK%29%20merupakan%20suatu%20kondisi%20sistem,gejolak%20yang%20bersumber%20dari%20dalam%20dan%20luar%20negeri.> (*diakses 04-12-2024*)
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Edisi pertama. PUSTAKABARUPRESS: Yogyakarta
- Suryani A. Irma, Ermaini, A.Y. Harly, L.S. Dewi. 2023. Manajemen Keuangan. (n.p.): CV. AZKA PUSTAKA. Pasaman Barat

- Sutrisno Arwin. 2022. Manajemen Kesehatan Bank. N.p.: Cendekia Publisher :
- Wahgasawidjaja, A. 2020. KREDIT BANK UMUM - Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia. Penerbit Andi : Yogyakarta
- Warae Ya'atulo, P.G. Hartono, Y.K.M. Suade, M.C. Widiastuti, D.H. Rahayu, G.M. Tinungki. 2024. Buku Ajar Manajemen Keuangan.. (n.p.): PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi